

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perkembangan transportasi laut dan logistik di Indonesia menunjukkan peningkatan yang relevan seiring dengan pertumbuhan perdagangan nasional hingga internasional. Negara dengan kepulauan lebih dari 17.000 pulau, Indonesia sangat bergantung pada transportasi laut untuk distribusi barang dan kelancaran logistik. Kontainer menjadi peran utama dalam sistem pengangkutan modern karena dinilai efisien dan aman. Oleh karena itu, pengelolaan kontainer yang baik, khususnya pada depo kontainer, memegang peranan penting dalam menjaga kelancaran rantai pasok. Depo kontainer merupakan fasilitas penunjang kegiatan kepelabuhanan yang digunakan untuk menyimpan, menata, merawat, serta mendistribusikan kontainer, baik dalam kondisi kosong maupun bermuatan. (*Skema Penanganan Alur Kegiatan Petikemas Di Depo.2023*, n.d.), meliputi proses penerimaan kontainer, penumpukan di lapangan, pemindahan menggunakan peralatan bongkar muat, hingga pengeluaran kontainer sesuai permintaan pengguna jasa. Namun, apabila penataan kontainer tidak dilakukan secara terencana dan tertib, kondisi tersebut dapat memicu berbagai kendala operasional, seperti meningkatnya pemindahan ulang kontainer, pemanfaatan lahan yang kurang efisien, terjadinya keterlambatan pelayanan, serta bertambahnya risiko kecelakaan kerja dan kerusakan kontainer.

PT Masaji Tatanan Kontainer Indonesia merupakan perusahaan yang bergerak di bidang jasa depo kontainer dan memiliki peranan penting dalam menunjang kelancaran kegiatan logistik serta operasional kepelabuhanan. Dalam pelaksanaan operasional sehari-hari, peningkatan jumlah kontainer yang ditangani menuntut

perusahaan untuk mampu mengelola area penumpukan secara lebih tertib dan efisien. Namun, kondisi di lapangan menunjukkan bahwa keterbatasan luas lahan, perbedaan jenis dan ukuran kontainer, variasi kondisi kontainer seperti kosong, bermuatan, maupun dalam keadaan rusak, serta perubahan permintaan dari pihak *shipping line* sering kali menjadi kendala dalam proses penataan kontainer. Dalam kegiatan operasional sehari-hari, penataan kontainer yang tidak direncanakan dengan baik sering menimbulkan pola penumpukan yang tidak teratur. Kondisi ini menyebabkan meningkatnya frekuensi pemindahan kontainer, memperpanjang waktu kerja alat bongkar muat, serta menambah biaya operasional. Di sisi lain, penumpukan yang mengabaikan aspek stabilitas dan keselamatan kerja juga berpotensi menimbulkan kecelakaan dan kejadian *near-miss* yang merugikan perusahaan serta membahayakan tenaga kerja. Oleh karena itu, optimalisasi penataan kontainer menjadi langkah penting yang tidak hanya berfokus pada penempatan fisik, tetapi juga pada perencanaan tata letak dan penerapan prosedur operasional yang konsisten. Penataan yang optimal mampu menekan *rehandling*, mempercepat pelayanan, memaksimalkan pemanfaatan lahan, serta meningkatkan keselamatan kerja sesuai dengan tuntutan industri logistik saat ini.

Berdasarkan kondisi tersebut, penelitian dengan judul “Optimalisasi Penataan Kontainer pada Depo PT Masaji Tatanan Kontainer Indonesia” dianggap perlu untuk dilakukan. Penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan kondisi penataan kontainer yang berlangsung di lapangan, mengidentifikasi berbagai permasalahan yang muncul dalam proses operasional, serta merumuskan rekomendasi yang dapat diterapkan guna meningkatkan efisiensi penataan, keselamatan kerja, dan mutu pelayanan depo. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan rujukan dalam pengembangan kajian logistik dan manajemen operasional maritim,

khususnya yang berkaitan dengan pengelolaan depo kontainer di Indonesia.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut, muncul beberapa permasalahan yang perlu dijawab dalam penelitian ini.

1. Faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi proses penataan kontainer di Depo PT Masaji Tatanan Kontainer Indonesia?
2. Permasalahan apa yang timbul akibat penataan kontainer yang belum optimal terhadap efisiensi operasional dan keselamatan kerja di depo?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengidentifikasi faktor-faktor yang memengaruhi proses penataan kontainer di Depo PT Masaji Tatanan Kontainer Indonesia.
2. Untuk mengetahui dan menganalisis permasalahan yang timbul akibat penataan kontainer yang belum optimal terhadap efisiensi operasional dan keselamatan kerja di depo.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat ini ditujukan untuk implementasi di PT. Masaji Tatanan Kontainer Indonesia:

1. Bagi Perusahaan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran nyata mengenai faktor-faktor yang memengaruhi proses penataan kontainer meminimalkan risiko kecelakaan kerja di depo.

2. Bagi Tenaga Operasional dan Pengelola Depo

Penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan pemahaman tenaga operasional terhadap pentingnya penataan kontainer yang terencana dan sesuai standar, sehingga dapat mendukung terciptanya lingkungan kerja yang lebih aman, tertib, dan produktif.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai dasar atau bahan pembanding bagi penelitian lanjutan yang berkaitan dengan optimalisasi penataan kontainer, keselamatan kerja, maupun efisiensi operasional di depo kontainer.